

IMPLEMENTASI PERMAINAN TRADISIONAL UNTUK MENGONTROL SOSIAL EMOSIONAL SELAMA PROSES PEMBELAJARAN DARING PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR

Eny Kusumawati*, Rika Yuni Ambarsari

Universitas Tunas Pembangunan Surakarta, Indonesia

*enylajanu86@gmail.com

Abstract

Emotional social development is one aspect of development for children. Given the importance of children's emotional social development early on The selection of learning activities should be able to stimulate the child to be active, and the child can increase cooperation with peers or adults, so that it can improve social development. One way that can be used as a strategy to overcome children's problems is to create play activities that can develop children's social. Given the importance of children's social emotional development from an early age. Choosing learning activities must be able to stimulate children to be active, and children can increase cooperation with peers or adults, so that it can improve social development. One way that can be used as a strategy to solve children's problems is to create play activities that can develop children's social development. Traditional games are relatively simple but provide amazing benefits. Development that can be improved in traditional games is social emotional in children among others to train cooperation, cohesion, and traction between children with each other. Traditional games used in this activity include engklek, dakon and motion games and songs and other games. In the traditional game offered in this activity many social attitudes contained in it include sportsmanship, cooperation, hard work, respect for others, patience, cohesion, self-control in terms of controlling children's emotions. In addition, children also learn to be responsible, not picky friends, children learn orderly rules and learn to respect others. Thus the stimulation of social skills through traditional games of motion and traditional games can make the child's personal emotional social intelligence.

Keywords: *social emotional skills, traditional games*

Abstrak

Perkembangan sosial emosional adalah salah satu aspek perkembangan untuk anak-anak. Mengingat pentingnya perkembangan sosial emosional anak sejak dini Pemilihan kegiatan pembelajaran harus mampu merangsang anak untuk aktif, dan anak dapat meningkatkan kerjasama dengan teman sebaya ataupun orang dewasa, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan perkembangan sosial. Salah satu cara yang dapat digunakan sebagai strategi untuk mengatasi permasalahan anak adalah menciptakan kegiatan bermain yang dapat mengembangkan sosial anak. Permainan tradisional merupakan permainan yang relatif sederhana namun memberikan manfaat luar biasa. Perkembangan yang dapat ditingkatkan dalam permainan tradisional yaitu sosial emosional pada anak di antaranya untuk melatih kerjasama, kekompakan, dan intraksi antara anak yang satu dengan anak yang lainnya. Permainan tradisional yang digunakan dalam kegiatan ini diantaranya engklek, dakon dan permainan gerak dan lagu serta permainan lainnya. Dalam permainan tradisional yang ditawarkan dalam kegiatan ini banyak sikap-sikap sosial yang terkandung di dalamnya diantaranya adalah sportifitas, kerja sama, kerja keras, menghargai orang lain, bersabar, kekompakan, pengendalian diri dalam hal mengendalikan emosi anak. Selain itu anak juga belajar bertanggung jawab, tidak memilih-milih teman, anak belajar tertib terhadap peraturan serta belajar menghargai orang lain. Dengan demikian adanya stimulasi keterampilan sosial melalui permainan tradisional gerak dan permainan tradisional dapat menjadikan pribadi anak yang memiliki kecerdasan sosial emosional.

Kata kunci: kemampuan sosial emosional, permainan tradisional

Submitted: 2021-03-04

Revised: 2021-04-18

Accepted: 2021-04-26

Pendahuluan

Dunia anak itu unik, serba ingin tahu, selalu ingin mengeksplorasi hal hal baru, dunia anak penuh dengan warna maka akan banyak suka duka dalam menghadapi tingkah polah anak-anak. Perkembangan anak adalah suatu proses perubahan di mana anak belajar menguasai tingkat yang lebih tinggi dari aspek- aspek gerakan, berpikir, perasaan, dan interaksi, baik dengan sesama maupun dengan benda-benda dalam lingkungan hidupnya.

Perkembangan sosial emosional adalah salah satu aspek perkembangan untuk anak usia dini, perkembangan sosial tersebut sangat perlu diberikan kepada anak terlebih pada anak yang sering menyendiri, kurang bermain kepada temannya, dan kurang mengenal alam sekitarnya, dengan demikian anak nantinya dapat mengenal lingkungan sekitar sekolah, mulai dari mengenal guru, staf sekolah, dan teman-temannya. Menurut Susanto (2013:133) menyatakan bahwa "Perkembangan sosial emosional merupakan dua aspek yang berlainan, namun dalam kenyataannya satu sama lain saling memenuhi". Anak yang menguasai perkembangan sosial emosional, diharapkan belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma kelompok, karena perkembangan sosial merupakan salah satu aspek perkembangan anak yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan anak untuk memulai dan memiliki hubungan sosial. Selain itu kemampuan anak dalam kerjasama juga penting untuk suatu kegiatan atau pergaulan berkelompok.

Perkembangan sosial emosional salah satu perkembangan yang sangat membantu anak kepada hal-hal yang memerlukan kerjasama, dengan perkembangan sosial pula anak mampu melatih kerjasamanya, kesabaran, dengan teman sebaya ataupun kepada orang dewasa. Dengan melakukan kerjasama, tumbuhlah sikap saling tolong menolong antara anak yang satu dengan yang lainnya, ini berarti perkembangan sosial emosional sangat perlu diberikan atau diterapkan pada anak sejak dini.

Perkembangan sosial emosional pada anak seperti anak dapat berinteraksi kepada temannya, anak dapat kerjasama dalam melaksanakan sebuah permainan, anak dapat menyapa temannya, anak dapat mengenal lingkungan sekitarnya, dan sabar menunggu giliran dll. Contoh-contoh tersebut dapat memperhatikan peserta didiknya dalam hal penerapan perkembangan sosial emosional untuk anak usia dini.

Mengingat pentingnya perkembangan sosial emosional anak sejak dini Pemilihan kegiatan pembelajaran harus mampu merangsang anak untuk aktif, dan anak dapat meningkatkan kerjasama dengan teman sebaya ataupun orang dewasa, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan perkembangan sosial. Salah satu cara yang dapat digunakan sebagai strategi untuk mengatasi permasalahan anak adalah menciptakan kegiatan bermain yang dapat mengembangkan sosial anak. Apalagi dalam situasi pandemic saat ini, tentunya kondisi sosial emosional anak lebih rentan untuk tidak terkontrol.

Aktivitas bermain anak-anak merupakan suatu proses pendidikan dan pengajaran karena mainan mencerminkan sarana yang efektif dan sukses untuk mengaktualisasikan diri. Tidak hanya pada tingkat pendidikan yang merupakan dasar dalam pengembangan segenap potensi yang dimiliki anak antara lain : agama, kognitif, sosial-emosional, bahasa, motorik kasar, dan motorik halus, serta kemandirian. Permainan tradisional merupakan permainan yang relatif sederhana namun memberikan manfaat luar biasa jika kita menelusuri makna dari permainan itu secara mendalam.

Permainan tradisional juga merupakan permainan yang bermanfaat bagi anak, dan banyak pula perkembangan yang dapat ditingkatkan dalam permainan tradisional tersebut. Salah satunya perkembangan sosial yang dapat dikembangkan pada anak, untuk melatih kerjasama, kekompakan, dan intraksi antara anak yang satu dengan anak yang lainnya serta pengontrolan emosional anak.

Metode

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat antara lain :

- a. Ceramah dan Tanya Jawab

Metode ini dipilih untuk menjelaskan tentang bagaimana permainan tradisional ini akan digunakan untuk mengontrol sosial emosional anak usia sekolah dasar selama pembelajaran

daring. Sasaran dalam metode ini adalah orang tua dan anak usia sekolah dasar rentang kelas 2-4. Selain itu, kegiatan pengabdian ini juga memberikan ceramah dan tanya jawab terkait dengan cara untuk mengontrol kebosanan dan social emosional anak selama pembelajaran daring agar bisa menyenangkan dan tidak mengalami kejenuhan.

b. Demonstrasi

Metode ini digunakan untuk menjelaskan suatu proses kerja secara bertahap sehingga dapat memberi kemudahan bagi peserta dapat mengamati secara cermat proses bagaimana permainan tradisional ini untuk mengontrol social emosional

c. Latihan / Praktek atau Tutorial

Pada metode ini peserta mempraktekkan berbagai permainan tradisional yang dapat digunakan untuk mengontrol social emosional anak usia sekolah dasar selama proses pembelajaran daring. Pada tahap ini dengan bimbingan pelatih sehingga peserta dapat mengaplikasikan kegiatan pengabdian ini

Untuk menunjang metode yang dilakukan pada kegiatan pengabdian ini, juga disertai langkah kerja sebagai berikut:

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan berdasarkan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Pra kegiatan

a. Perijinan

Kegiatan perijinan dilakukan dengan memberi surat perijinan kepada ketua RT di Desa Timuran dan orang tua agar anak usia sekolah dasar rentang kelas 2-4 di Desa Timuran dapat mengikuti kegiatan sosialisasi dan implementasi permainan tradisional untuk mengontrol social emosional anak selama pembelajaran daring

b. Melakukan persiapan waktu dan tempat untuk proses pelaksanaan kegiatan dengan menyesuaikan kondisi saat ini

c. Persiapan alat-alat dan kelengkapan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian implementasi permainan tradisional untuk mengatasi social emosional anak.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Proses selanjutnya setelah mendapatkan ijin dari pihak ketua RT daftar nama anak yang akan mengikuti kegiatan pengabdian. Selanjutnya menyampaikan tujuan dari kegiatan ini.

Adapun beberapa tahapan yang akan dilakukan pada kegiatan antara lain adalah sebagai berikut :

Tahap I : pemberian materi mengenai social emosional anak usia sekolah dasar dan mengenai permainan tradisional

Tahap II : melakukan kegiatan permainan tradisional berupa ular naga, engklek dan permainan tradisional lainnya untuk mengontrol social emosional anak

Tahap III : Tahap ini dilakukan dengan memberikan motivasi kepada anak dan menjelaskan tujuan bermain permainan ular naga sebagai bagian dari implementasi permainan tradisional untuk mengatasi social emosional siswa sekolah dasar. Serta anak dapat mengontrol dan mengatasi social emosionalnya dengan baik.

3. Pasca Kegiatan

a. Analisis data dan tolak ukur keberhasilan

Pada tahap ini semua data dianalisis untuk diketahui berhasil tidaknya program ini. Kemudian dilakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari program ini. Keberhasilan ditinjau dari perubahan social emosional anak yang mengikuti kegiatan pengabdian ini.

Capaian indikator keberhasilan dalam kegiatan ini yaitu anak jadi tidak menyendiri, dapat bersosialisasi dengan teman sebaya, mempunyai rasa empati, tidak memilih-milih teman dan tidak egois serta tidak jenuh pada pembelajaran daring selama masa pandemi ini serta kondisi psikologis social emosional anak lebih stabil dan baik

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan pemantauan kegiatan Sosialisasi dan Implementasi Permainan Tradisional Untuk Mengatasi Sosial Emosional Anak Usia Sekolah Dasar Di Desa Timuran dengan dihadiri 20 anak sekolah dasar kelas 2-4.



Gambar 1. Pelaksana pengabdian dan peserta kegiatan pengabdian masyarakat

Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi dan Implementasi Permainan Tradisional Untuk Mengatasi Sosial Emosional Anak Usia Sekolah Dasar Di Desa Timuran dilaksanakan selama proses pembelajaran daring ini mulai dari bulan januari 2021 pada pukul 15.00-selesai. Sosialisasi kegiatan tersebut dilaksanakan setelah anak-anak selesai mengerjakan tugas yang diberikan guru selama daring.



Gambar 2. Penjelasan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat

Hasil pelaksanaan kegiatan Sosialisasi dan Implementasi Permainan Tradisional Untuk Mengatasi Sosial Emosional Anak Usia Sekolah Dasar Di Desa Timuran materi mengenai permainan tradisional untuk mengatasi social emosional anak usia sekolah dasar berjalan dengan lancar, peserta orang anak sekolah dasar kelas 2-4 di Desa Timuran antusias untuk mengikuti kegiatan Sosialisasi dan Implementasi Permainan Tradisional Untuk Mengatasi Sosial Emosional Anak Usia Sekolah Dasar Di Desa Timuran.



Gambar 3. Permainan tradisional 2 pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat

Dari hasil pengamatan bahwa kegiatan ini sangat memberikan manfaat kepada anak usia sekolah dasar kelas 2-4 di desa timuran.



Gambar 4. Permainan tradisional 1 pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat

Dalam permainan ular naga ini banyak sikap-sikap sosial yang terkandung di dalamnya diantaranya adalah sportifitas, kerja sama, kerja keras, menghargai orang lain, bersabar, kekompakan, anak belajar mengendalikan diri atau mengendalikan emosi mereka, anak belajar bertanggung jawab, tidak memilih-milih teman, anak belajar tertib terhadap peraturan serta belajar menghargai orang lain.



Gambar 3. Permainan tradisional 3 pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat

Dengan demikian adanya stimulasi keterampilan sosial melalui permainan tradisional gerak dan permainan tradisional gerak dan lagu dapat menjadikan pribadi anak yang memiliki kecerdasan emosional.

Kesimpulan

Perkembangan sosial emosional adalah salah satu aspek perkembangan untuk anak, perkembangan sosial tersebut sangat perlu diberikan kepada anak terlebih pada anak yang sering menyendiri, kurang bermain kepada temannya, dan kurang mengenal alam sekitarnya, dengan demikian anak nantinya dapat mengenal lingkungan sekitar sekolah, mulai dari mengenal guru, staf sekolah, dan teman-temannya.

Permainan tradisional merupakan permainan yang relatif sederhana namun memberikan manfaat luar biasa jika kita menelusuri makna dari permainan itu secara mendalam. Salah satu permainan tradisional yang digunakan dalam penelitian ini adalah permainan ular naga. Dalam permainan ular naga ini banyak sikap-sikap sosial yang terkandung di dalamnya diantaranya adalah sportifitas, kerja sama, kerja keras, menghargai orang lain, bersabar, kekompakan, anak belajar mengendalikan diri atau mengendalikan emosi mereka anak belajar bertanggung jawab, tidak memilih-milih teman, anak belajar tertib terhadap peraturan serta belajar menghargai orang lain. Dengan demikian adanya stimulasi keterampilan sosial melalui permainan tradisional gerak dan permainan tradisional gerak dan lagu dapat menjadikan pribadi anak yang memiliki kecerdasan emosional.

Pengabdian ini dilaksanakan untuk memberikan sosialisasi kepada orang tua siswa di Desa Timuran Banjarsari Surakarta agar lebih memperhatikan sosial emosional anak. Serta memberikan pendampingan kepada orang tua untuk meningkatkan kemampuan sosial emosionalnya dengan mengimplementasikan permainan tradisional salah satunya permainan ular naga.

Daftar Pustaka

- Agustin, M. (2012). "Permainan Tradisional". Berbagi Ilmu. (online), (<http://marisaagus.blogspot.com/2012/11/permainan-tradisional.html>), diakses pada tanggal 6 september 2020)
- Azhar Arsyad. (2011). *Media Pembelajaran Jakarta*. PT RajaGrafindo Persada
- Balinus. (2015). *Makalah Peranan Permainan Tradisional Dalam Pendidikan*. Tersedia : <http://wayantarne.blogspot.com/2015/02/makalah-peranan-permainan-tradisional.html> (diakses Februari 2021)
- Fikriyati. (2013). *Bermain dan Permainan*. Jakarta: Kencana
- Hurlock, Elizabeth B. (2008). *Child Development(Perkembangan Anak)*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Iswinarti. (2020). <http://rires2.umm.ac.id/publikasi/lama/iswinarti%20PDK%2009-10.pdf> (diakses pada tanggal 6 september 2020)
- Iswinarti. (2010). Nilai-Nilai Terapiutik Permainan Tradisional Engklek Pada Anak Usia Sekolah Dasar. Tersedia Jurnal PG-PAUD Trunojoyo, Volume 1, Nomor 2, Oktober 2014, hal 76-146
- Mas, Ketut. (2010). *Macam-Macam Permainan Tradisional*. Denpasar: Pelita.
- Qoyyimah, N., Tegeh, I. M., & Magta, M. (2016). Penerapan Permainan Tradisional Untuk Meningkatkan Perkembangan Sosial Anak Kelompok A Semester II Tahun 2015/2016 di RA. Baitul Muta'allim Desa Tegallingsah. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 4(2).